

## **Hubungan Kecerdasan Spiritual dengan Perilaku Keagamaan di Madrasah Aliyah Negeri 4 Bogor**

**Siti Nur Kholisaturrizqi<sup>1</sup>, Rusdi Kasman<sup>2</sup>, Putri Ria Angelina<sup>3</sup>**

<sup>1,2</sup> Universitas Ibn Khaldun Bogor

[sitinurkholisaturrizqi@gmail.com](mailto:sitinurkholisaturrizqi@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*This study aims to 1) Determine the spiritual intelligence of class XI IPS students at MAN 4 Bogor; 2) Find out the religious behavior of class XI IPS students at MAN 4 Bogor; and 3) Find out whether there is a relationship between spiritual intelligence and the religious behavior of class XI IPS students at MAN 4 Bogor. Data collection techniques using questionnaires and documentation. The research instrument to obtain data in this study consisted of a questionnaire guide and documentation. The data analysis technique uses categorization and product moment. The results of the study show that there is a significant correlation between the spiritual intelligence variable (X) and religious behavior (Y) in class XI Social Studies at Madrasah Aliyah Negeri 4 Bogor where the t-count is 5.822 with a significant value of 0.000, then t-count 5.822 > t-table 1.665 so Ho is rejected and Ha is accepted.*

**Keyword: Spiritual Intelligence, Religious Behavior**

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk 1) Mengetahui kecerdasan spiritual siswa kelas XI IPS di MAN 4 Bogor; 2) Mengetahui perilaku keagamaan siswa kelas XI IPS di MAN 4 Bogor; dan 3) Mengetahu adakah hubungan antara kecerdasan spiritual dengan perilaku keagamaan siswa kelas XI IPS di MAN 4 Bogor. Teknik pengumpulan data menggunakan angket atau kuesioner dan dokumentasi. Instrumen penelitian untuk memperoleh data pada penelitian ini terdiri dari pedoman angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan kategorisasi dan *product moment*. Hasil peneltian menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara variabel kecerdasan spiritual (X) dengan perilaku keagamaan(Y) kelas XI IPS di Madrasah Aliyah Negeri 4 Bogor dimana dimana hasil t hitung sebesar 5.822 dengan nilai signifikan 0,000, maka t hitung 5.822 > t tabel 1.665 sehingga Ho ditolak dan Ha diterima.

**Kata kunci : Kecerdasan Spiritual, Perilaku Keagamaan**

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses pembelajaran ilmu pengetahuan yang berkelanjutan. Pendidikan merupakan proses transformasi, internalisasi ilmu pengetahuan dan nilai-nilai Islam pada peserta didik melalui penumbuhan serta pengembangan potensi fitrahnya untuk mencapai keseimbangan juga kesempurnaan hidup dalam segala aspeknya. (Sada, 2015:103). Selain untuk mencapai kesempurnaan hidup, tujuan pendidikan nasional Indonesia sesuai dengan Undang-Undang No. 20 tahun 2003 dimana Pendidikan diupayakan dengan berawal dari manusia apa adanya (aktualisasi) dengan mempertimbangkan berbagai kemungkinan yang apa adanya (potensialitas), dan diarahkan menuju terwujudnya manusia yang seharusnya atau manusia yang dicita-citakan (idealitas). Dengan demikian Pendidikan yang di susun tentunya harus relevan kepada tujuan yang hendak dicapai karena tujuan Pendidikan merupakan salah satu komponen yang harus di rancang terlebih dahulu sebelum merancang komponen-komponen yang lain.

Tujuan pendidikan dikatakan tercapai apabila ada bentuk dalam pengimplementasian dari ilmu dan pengetahuan yang sudah didapatkan. Karena Ilmu dan pengetahuan tidak cukup untuk dipahami dan dihafalkan saja, tetapi juga perlu diamalkan dalam bentuk perilaku keagamaan pada kehidupan sehari-hari. Namun pada kenyataannya masih banyak siswa yang tidak demikian, Sebagaimana hasil dari penelitian Ahmad Aziz Fanani (*Pengaruh Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Terhadap Perilaku Keagamaan Siswa Kelas VII Dan VIII SMP 17 Agustus 1945 Tegaldlimo*, 2020) yang menunjukkan hasil belajar belum mampu mengoptimalkan terhadap perilaku keagamaan karena orientasi pembelajaran hanya berfokus pada pemahaman siswa. Untuk melahirkan perilaku keagamaan di lingkungan sekolah perlu adanya faktor internal untuk menumbuhkan, meningkatkan serta pengamalan dalam mencapai tujuan pendidikan agama Islam yang telah ditetapkan. Salah satunya dengan kecerdasan spiritual.

Kecerdasan spiritual ini sangat penting dimiliki oleh siswa karena kecerdasan spiritual adalah kecerdasan yang tidak hanya mengandalkan penalaran ataupun emosi saja tetapi juga menekankan dan mengarahkan menuju kesuksesan dalam menjalani kehidupan. Selain kecerdasan spiritual, siswa juga perlu pengamalan yang baik dalam mengimplementasikan pemahaman keagamaan sekaligus kecerdasan spiritualnya dalam bentuk perilaku keagamaan.

Di Madrasah Aliyah Negeri 4 Bogor masih ada beberapa siswa yang tidak serius dalam melakukan beberapa kegiatan keagamaan padahal mereka memahami ilmu dan manfaat jika mengamalkannya. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan pada masalah penelitian, yaitu 1) Bagaimanakah kecerdasan spiritual siswa kelas XI IPS di Sekolah MAN 4 Bogor? 2) Bagaimanakah perilaku keagamaan siswa kelas XI IPS di Sekolah MAN 4 Bogor? Apakah terdapat hubungan antara kecerdasan spiritual dengan perilaku keagamaan siswa kelas XI IPS di Sekolah MAN 4 Bogor?. Tujuan dari penelitian ini yaitu 1) Untuk mengetahui kecerdasan spiritual siswa kelas XI IPS di Sekolah MAN 4 Bogor 2) Untuk mengetahui

perilaku keagamaan siswa kelas XI IPS di Sekolah MAN 4 Bogor dan 3) Untuk mengetahui adakah hubungan antara kecerdasan spiritual dengan perilaku keagamaan siswa kelas XI IPS di Sekolah MAN 4 Bogor.

## TINJAUAN LITERATUR

Kecerdasan spiritual menurut Marsha Sinetar adalah pemikiran yang terilhami. Kecerdasan ini diilhami oleh dorongan dan efektivitas, keberadaan atau hidup ilahia yang mempersatukan kita sebagai makhluk ciptaan Allah SWT. Sebagai sumber utama kegairahan yang dimiliki eksistensi tanpa asal, kekal, abadi lengkap pada diri dan daya kreatifnya. Kecerdasan spiritual ini melibatkan kemampuan untuk menghidupkan kebenaran yang paling dalam. Yang berarti mewujudkan hal terbaik, utuh dan paling manusiawi dalam batin.(Safaria, 2007:15). Al-Ghazali mengemukakan bahwa kecerdasan spiritual adalah kecerdasan jiwa, kecerdasan yang dapat membantu mengembangkan dan membangun diri secara utuh (Darmadi, 2018:34).

Kecerdasan spiritual ini sangat penting dimiliki oleh seseorang karena kecerdasan spiritual adalah kecerdasan yang tidak hanya mengandalkan penalaran ataupun emosi saja tetapi juga menekankan dan mengarahkan menuju kesuksesan dalam menjalani kehidupan. Selain kecerdasan spiritual, siswa juga perlu pengamalan yang baik dalam mengimplementasikan pemahaman keagamaan sekaligus kecerdasan spiritualnya dalam bentuk perilaku keagamaan.

Perilaku keagamaan menurut Ahmad Amin adalah keadaan dalam diri seseorang dalam merasakan dan mengakui adanya kekuatan tertinggi yang menaungi kehidupan manusia dengan cara melaksanakan perintah Tuhan sesuai dengan kemampuan dan meninggalkan seluruh larangan-Nya. Sehingga perilaku keagamaan penting sebagai bentuk dari implementasi pemahaman ilmu dan pengetahuan yang sudah didapatkan. (Zuhri, 2017:106-107)

Pada umumnya perilaku keagamaan merupakan sikap seseorang dalam bentuk lahir dan batin terhadap agamanya. Germinan seseorang terhadap agamanya itulah yang menjadi tolak ukur pemahaman seseorang terhadap agamanya.

## METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan Pendekatan penelitian kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasional. Adapun populasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XI IPS yang terdiri dari 3 kelas yaitu IPS 1, IPS 2, dan IPS 3 dengan jumlah populasi 97 siswa. sedangkan jumlah sampel penelitian yang diambil adalah 76 responden berdasarkan tabel Krejcie dan Morgan. Sementara teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Dari data yang diperoleh dari responden, selanjutnya yaitu menguji hipotesis dari instrumen dan hasil tes yang telah dipilih untuk mencari hubungan kecerdasan spiritual dan perilaku keagamaan dengan menggunakan kategorisasi dan *rank spearman*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hubungan kecerdasan spiritual dengan perilaku keagamaan siswa kelas XI IPS di Madrasah Aliyah Negeri 4 Bogor dengan jumlah populasi 97 siswa dan responden 76 siswa. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner dan dokumentasi. Pada angket berjumlah 50 butir. Kemudian dilakukan pengujian dengan alat bantu IBM SPSS 26 dan didapat hasil validitas angket pada variabel X (Kecerdasan Spiritual) dimana 4 butir pernyataan tidak valid dan 26 butir pernyataan valid dan angket pada variabel Y (Perilaku Keagamaan) 20 butir pernyataan valid. Setelah itu dilakukan uji reliabilitas pada variabel X didapatkan hasil 0,899 dan pada variabel Y didapatkan hasil 0,871. Maka pada hasil tersebut lebih besar dari 0,05. Sehingga dengan adanya hasil tersebut, instrumen yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data dapat dipercaya atau reliabel sebagai alat pengumpulan data.

Hasil dari data tentang kecerdasan spiritual dan perilaku keagamaan yang diperoleh dari angket, dianalisis menggunakan standar deviasi dengan rumus sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Rumus Standar Deviasi**

Rumus Perhitungan Jarak Interval	Kategori
$X < M - 1.5SD$	Sangat Rendah
$X - 1.5SD < X \leq M - 0.5SD$	Rendah
$M - 0.5SD < X \leq M + 0.5SD$	Sedang
$M + 0.5SD < X \leq M + 1.5SD$	Tinggi
$M + 1.5SD < X$	Sangat Tinggi

Kecerdasan spiritual siswa kelas XI IPS di Madrasah Aliyah Negeri 4 Bogor termasuk ke dalam kategori sedang dengan skor 33%. Hal ini berdasarkan dari hasil yang diperoleh kecerdasan spiritual dalam kategori sangat rendah sebanyak 5 responden atau sama dengan persentase 7% kategorisasi rendah sebanyak 24 responden atau sama dengan persentase 32% kategorisasi sedang sebanyak 25 responden atau sama dengan 33% kategorisasi tinggi sebanyak 19 responden atau sama dengan 25% kategorisasi sangat tinggi sebanyak 3 responden atau sama dengan 4%.

Perilaku keagamaan siswa kelas XI IPS di Madrasah Aliyah Negeri 4 Bogor termasuk dalam kategori sedang dengan skor 32%. Hal ini berdasarkan dari hasil yang di peroleh perilaku keagamaan dalam sangat rendah sebanyak 7 responden atau sama dengan persentase 9% kategorisasi rendah sebanyak 19 responden atau sama dengan persentase 25% kategorisasi sedang sebanyak 24 responden atau sama dengan persentase 32% kategorisasi tinggi sebanyak 21 reponden atau sama dengan

persentase 28%. Kategorisasi sanga tinggi sebanyak 5 responden atau sama dengan 7%.

Hubungan dua variabel antara kecerdasan spiritual sebagai variabel bebas (X) dengan perilaku keagamaan kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 4 Bogor sebagai variabel terikat (Y) dengan menggunakan uji hipotesis yang dibantu oleh IBM SPSS 26 dimana hasil dari uji hipotesis ini sebagai berikut.

**Tabel 2**  
**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kecerdasan_Spiritual <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Perilaku-Keagamaan

b. All requested variables entered.

Penelitian ini menggunakan 2 variabel yaitu variabel pertama independent variabel kecerdasan spiritual (X) dan kedua dependent variabel perilaku keagamaan (Y) yang diperoleh dari kuesioner yang disebarkan kepada responden. Kuesioner tentunya sudah diuji validitas dan juga uji realibilitas untuk mengetahui seberapa besar korelasi instrument.

**Tabel 3**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	868.336	1	868.336	33.901	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1895.401	74	25.614		
	Total	2763.737	75			

a. Dependent Variable: Perilaku-Keagamaan

b. Predictors: (Constant), Kecerdasan\_Spiritual

Hasil SPSS diatas dapat diketahui bahwa koefisien nilai f hitung sebesar 33.901 dengan tingkat signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil tersebut dapat digunakan untuk mengetahui kecerdasan spiritual.

**Tabel 4**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	49.495	6.166		8.027	.000
Kecerdasan_Spiritual	.438	.075	.561	5.822	.000

a. Dependent Variable: Perilaku-Keagamaan

Hasil SPSS 26 pada uji t tes diketahui bahwa t hitung sebesar 5.822, maka t hitung  $5.822 > t$  tabel 1.665 sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya ada hubungan yang signifikan antara kecerdasan spiritual dengan perilaku keagamaan kelas XI IPS di Madrasah Aliyah Negeri 4 Bogor.

Pada nilai signifikan yang di peroleh yaitu  $0,000 < \text{nilai probabilitas } 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya ada hubungan yang signifikan antara kecerdasan spiritual dengan perilaku keagamaan kelas XI IPS di Madrasah Aliyah Negeri 4 Bogor.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil yang telah dianalisis mulai dari uji validitas dan reliabilitas menunjukkan bahwa pada uji validitas variabel X yaitu kecerdasan spiritual terdapat 26 item valid dari 30 item. Sedangkan pada variabel Y yaitu perilaku keagamaan seluruh item valid. Pada uji reliabilitas menunjukkan bahwa variabel X maupun Y reliabel.

Setelah itu, berdasarkan analisis hasil uji hipotesis dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kecerdasan spiritual siswa kelas XI IPS di Madrasah Aliyah Negeri 4 Bogor ada dalam kategori sedang atau sama dengan persentase 33%.
2. Perilaku keagamaan siswa kelas XI IPS di Madrasah Aliyah Negeri 4 Bogor ada dalam kategori sedang atau sama dengan persentase 32%.
3. Hubungan kecerdasan spiritual dengan perilaku keagamaan kelas XI IPS di Madrasah Aliyah Negeri 4 Bogor terdapat hubungan yang signifikan. Dari hasil pengujian hipotesis, dimana hasil t hitung sebesar 5.822 dengan nilai signifikan 0,000, maka t hitung  $5.822 > t$  tabel 1.665 sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan. Untuk itu peneliti memberikan saran adalah sebagai berikut:

1. Guru

Guru merupakan salah satu unsur yang sangat berpengaruh dan penting di dalam pendidikan siswa, maka dalam prosesnya guru diharapkan dapat lebih kreatif dalam mengembangkan dan lebih meningkatkan kecerdasan spiritual siswa.

2. Peserta Didik

Peneliti berharap mampu meningkatkan kecerdasan spiritual dan perilaku keagamaan baik itu dilingkungan sekolah maupun di luar sekolah.

3. Peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat dikembangkan kembali dan menunjang kebutuhan penelitian lain untuk dijadikan referensi pada penelitian berikutnya.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Darmadi. (2018). *Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini Dalam Cakrawala Pendidikan Islam*. Guepedia.
- Darmanah, G. (2019). *Metodologi Penelitian*. CV.Hira Tech.
- Lubis Ramadhan, M. A. (2019). *Psikologi Agama Dalam Bingkai Ke-Islaman Sebagai Pembentukan Kepribadian Seorang Islam*.
- Pakpahan, D. P. (2021). *Kecerdasan Spritual (SQ) dan Kecerdasan Intelektual (IQ) Dalam Moralitas Remaja Berpacaran "Upaya Mewujudkan Manusia yang Seutuhnya"*
- Pengaruh Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Terhadap Perilaku Keagamaan Siswa Kelas VII Dan VIII SMP 17 Agustus 1945 Tegaldlimo*. (2020).
- Safaria, T. (2007). *Spiritual Intellegence Metode Pengembangan Kecerdasan Spiritual Anak*. Graha Ilmu.
- Tirmidzi Ahmad, D. (2013). *Ringkasan Fikih Sunnah Sayyid Sabiq (A. Waskito (Ed.))*. Pustaka Al-Kautsar.
- Zohar dan Marshall. (2000). *SQ:Kecerdasan Spiritual*. Mizan.
- Zuhri, K. (2017). Korelasi Prestasi Belajar Akidah Akhlak Dengan Perilaku Keagamaan Siswa Di Madrasah Aliyah Sunan Gunung Jati Gurah Kediri. *Spiritualita*.